

**STUDI KASUS SISWA BERMASALAH DALAM PENYESUAIAN SOSIAL
DENGAN TEMAN SEBAYA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI
3 TANJUNG RAJA**

Skripsi Oleh

Intan Permatasari

Nomor Induk Mahasiswa 06111007032

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Jurusan Ilmu Pendidikan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
2015**

**STUDI KASUS SISWA BERMASALAH DALAM PENYESUAIAN SOSIAL
DENGAN TEMAN SEBAYA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI
3 TANJUNG RAJA**

Skripsi Oleh

Intan Permatasari

Nomor Induk Mahasiswa 06111007032

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Jurusan Ilmu Pendidikan

Disetujui,

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Dr. Aisyah AR, M.Pd

NIP. 195004121975032001

Dra. Rahmi Sofah, M.Pd, Kons

NIP. 195902201986112001

Disahkan,

Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan

Dr. Sri Sumarni, M.Pd

NIP. 195901011986032001

Skripsi telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 24 Juni 2015

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Aisyah AR., M.Pd _____

2. Sekretaris : Dra. Hj. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons _____

3. Anggota : Drs. Romli Menarus, SU., Kons _____

4. Anggota : Dr. Yoseph Barus, MA _____

5. Anggota : Drs. Imron A. Hakim, M.S. _____

Inderalaya, Juni 2015

Diketahui oleh

Ketua Program Studi Pendidikan

Bimbingan dan Konseling,

Dra. Rahmi Sofah, M.Pd, Kons

NIP. 195902201986112001

HALAMAN PERSEMBAHAN



Alhamdulillah, puji syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang menciptakan serta memelihara alam semesta, Tuhan yang menjadikan seluruh ilmu pengetahuan di dunia ini sangat berarti disetiap makna dibalik katanya. Atas berkat dan rahmat-Nya lah saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Tak lupa shalawat dan salam saya curahkan kepada nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini saya persembahkan kepada :

- ♥ Kedua orang tua yang sangat saya cintai, Bapak Sukirno dan Ibu Puslailah. Terima kasih atas semua kasih sayang yang tercurahkan, cinta, semangat, motivasi dan doa-doa yang tak terhitung dalam mengiringi setiap perjalanan hidupku. Semua yang saya lakukan adalah usaha untuk membahagiakan dan membuat bangga kalian.
- ♥ Adik-adik tersayangku, Nabila Krisdayanti dan Putri Sekar Wangi yang selalu memberikan keceriaan di keluarga kami. Dimasa depan, kita akan menjadi partner yang berusaha membahagiakan kedua orangtua kita.
- ♥ Seluruh keluarga besarku (Nenek, Ciknik, Tisno, semua Paman dan Bibi, Pakde dan Bude, Riska). Terima kasih telah memberikan semangat dan bantuan serta menjadi keluarga yang paling hangat dalam hidupku.
- ♥ Dosen pembimbing skripsiku, Ibu Dr. Aisyah AR., M.Pd dan Ibu Dra.Hj. Rahmi Sofah, M.Pd, Kons. Terima kasih atas waktu, ilmu, segala bimbingan dan kesabaran dalam membimbingku hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
- ♥ Seluruh dosen-dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling, terima kasih atas segala ilmu, motivasi, bimbingan, pengalaman, kesabaran dan kasih sayang yang telah diberikan kepada kami dari awal perkuliahan sampai sekarang.

- ♥ **Seluruh guru-guru yang telah mendidik dan mengajarkanku ilmu sejak TK, SD, SMP dan SMA.**
- ♥ **Sahabat terbaikku, Cici Pratami dan Fera Ariska yang selalu menghibur, berbagi cerita dan saling mendukung. Terima kasih untuk waktu-waktu terbaik yang kalian berikan untukku di bangku kuliah ini. Semoga kita tetap bersahabat dekat selamanya.**
- ♥ **Sahabat baikku. Erry Amelia, Evi Apriani, Rini Anggun Sari, Yesi Mandasari. Terima kasih untuk kebersamaan yang menyenangkan.**
- ♥ **Nila Kesumah dan Angga Aditia Indrianto, sahabat yang selalu menemaniku dan bersama-sama berjuang dari awal kuliah di unsri sampai sekarang. Terima kasih.**
- ♥ **Muhamad Andri yang selalu memberikan perhatian, penguatan, saran dan motivasi serta menjadi pendengar keluhanku selama penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kesediaan dan kesabarannya.**
- ♥ **Kakak Chandra Yudiansyah, terima kasih atas semangat dan perhatiannya.**
- ♥ **Seluruh teman-teman seperjuangan BK 2011. Terima kasih untuk kebersamaan selama ± 4 tahun ini.**
- ♥ **Mahasiswa FKIP BK UNSRI angkatan 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010, 2012, 2013, 2014 dan angkatan selanjutnya untuk selalu berjuang demi mengembangkan ilmu Konseling serta sukses untuk kita semua.**
- ♥ **Mbak Riansih yang membantu memudahkan proses administrasi dalam penyusunan skripsi ini.**
- ♥ **Kampus biru FKIP dan Universitas Sriwijaya yang memberikan kenangan-kenangan manis selama menuntut ilmu.**
- ♥ **Almamater kuning nan harum yang menjadi kebanggaanku.**

MOTTO

***“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.
Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan),
tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).
Dan hanya kepada Tuhan-mulah engkau berharap”.***
(Q.S Al Insyirah : 6-8)

***“Barangsiapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya
kesungguhannya itu adalah untuk dirinya sendiri.”***
(QS Al-Ankabut : 6)

***“Bersungguh-sungguhlah dalam mempelajari ilmu. Karena
ilmu yang baik akan membawa kelembutan hati, ketenangan
jiwa, keikhlasan dan manfaat”.***
(Intan Permatasari)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Intan Permatasari
Nomor Induk Mahasiswa : 06111007032
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Dengan ini saya nyatakan bahwa skripsi dengan judul “Studi Kasus Siswa “MNS” yang Memiliki Masalah Penyesuaian Sosial dengan Teman Sebaya di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tanjung Raja” ini seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Atas pernyataan ini saya siap menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini.

Inderalaya, Juni 2015
Yang Membuat Pernyataan,

Intan Permatasari
NIM. 06111007032

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang menciptakan serta memelihara alam semesta, Tuhan yang menjadikan seluruh ilmu pengetahuan di dunia ini sangat berarti disetiap makna dibalik katanya. Atas berkat dan rahmat-Nya lah penulis dapat menyelesaikan pembuatan skripsi ini. Tak lupa shalawat dan salam penulis curahkan kepada nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulisan skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Aisyah AR., M.Pd dan Ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd ,Kons sebagai pembimbing skripsi ini yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, motivasi serta pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Sofendi, M.A., Ph.D. selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan dan Ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd ,Kons. selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga penulis tujukan kepada Bapak Romli Menarus, SU., Kons., Bapak Dr. Yoseph Barus, MA., dan Bapak Drs. Imron A. Hakim, M.S. sebagai dosen penguji yang telah memberikan masukan dan arahan serta membantu penulis dalam memperbaiki penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga penulis tujukan kepada seluruh Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah mengajarkan ilmu-ilmu konseling yang bermanfaat serta membimbing kami dari awal proses perkuliahan hingga sekarang.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Ilir, Bapak Kepala Sekolah Menengah Atas

Negeri 3 Tanjung Raja, seluruh guru khususnya guru Bimbingan dan Konseling, serta staf-staf di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tanjung Raja yang telah memberikan bantuan dalam mempermudah proses penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak dan teman-teman yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan dalam ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang studi Bimbingan dan Konseling di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Penulis juga berharap agar penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Indralaya, Juni 2015

Penulis,

Intan Permatasari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO.....	vi
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT.....	vii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	Vii
	i
DAFTAR ISI.....	X
	Xii
DAFTAR GAMBAR.....	i
	Xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	Xiv
ABSTRAK.....	Xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	4
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Bimbingan dan Konseling.....	6
2.2 Bidang Bimbingan.....	9
2.3 Penyesuaian Sosial.....	12
2.4 Aspek-aspek Penyesuaian Diri Secara Sosial.....	14
2.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri.....	15
2.6 Penyesuaian Sosial Yang Baik.....	18

2.7	Teman Sebaya.....	19
2.8	Fungsi Pergaulan Teman Sebaya.....	23
BAB III METODE PENELITIAN		
3.1	Lokasi dan Tempat Penelitian.....	25
3.2	Jenis Penelitian.....	25
3.3	Subjek Penelitian.....	25
3.4	Fokus Penelitian.....	25
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	26
	3.5.1 Wawancara.....	26
	3.5.2 Dokumentasi.....	27
3.6	Alur Penelitian.....	27
3.7	Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Hasil Penelitian.....	30
	4.1.1 Deskripsi Kasus.....	30
	4.1.2 Faktor-faktor Penyebab Masalah Penyesuaian Sosial yang Dialami Oleh “MNS”.....	32
	4.1.2.1 Faktor Internal.....	32
	4.1.2.1.1 Penampilan Fisik.....	32
	4.1.2.1.2 Kemampuan Akademik.....	34
	4.1.2.1.3 Kondisi Psikis.....	38
	4.1.2.1.4 Pengalaman Sosial.....	41
	4.1.2.2 Faktor Eksternal.....	45
	4.1.2.2.1 Kondisi Keluarga.....	45
	4.1.2.2.2 Model Perilaku Orangtua.....	46
4.2	Pembahasan.....	49
4.3	Implikasi Dalam Bimbingan dan Konseling.....	53
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Simpulan.....	55

5.2	Saran.....	56
	DAFTAR PUSTAKA	58
	LAMPIRAN	61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Skema Kerangka Berpikir.....	61
Gambar 2 Diagram Ishikawa atau Diagram Fish Bone.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Foto Penelitian.....	63
Lampiran 2 Indikator Faktor Penyebab Masalah Penyesuaian Sosial Dengan Teman Sebaya.....	69
Lampiran 3 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Masalah Penyesuaian Sosial Dengan Teman Sebaya.....	71
Lampiran 4 Pedoman Wawancara.....	84
Lampiran 5 Transkrip Wawancara dengan “MNS” (1).....	94
Lampiran 6 Transkrip Wawancara dengan “MNS” (2).....	97
Lampiran 7 Transkrip Wawancara dengan Orangtua.....	104
Lampiran 8 Transkrip Wawancara dengan Teman Sekelas “CA”.....	111
Lampiran 9 Transkrip Wawancara dengan Wali Kelas.....	118
Lampiran 10 Transkrip Wawancara dengan Guru BK.....	122
Lampiran 11 Surat Izin Kunjungan Rumah.....	128
Lampiran 12 Usul Judul Skripsi.....	129
Lampiran 13 Persetujuan Seminar Proposal.....	130
Lampiran 14 Pengesahan Seminar Proposal.....	131
Lampiran 15 Permohonan Surat Keputusan Pembimbing.....	132
Lampiran 16 Surat Keputusan Pembimbing.....	133
Lampiran 17 Permohonan Penelitian.....	134
Lampiran 18 Surat Izin Penelitian Dari Fakultas.....	135
Lampiran 19 Surat Penelitian dari Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Ilir..	136
Lampiran 20 Surat Keterangan Penelitian dari SMA Negeri 3 Tanjung Raja.....	137
Lampiran 21 Persetujuan Seminar Hasil.....	138
Lampiran 22 Pengesahan Seminar Hasil.....	139
Lampiran 23 Kartu Bimbingan Skripsi.....	140
Lampiran 24 Izin Penjilidan.....	142

STUDI KASUS SISWA BERMASALAH DALAM PENYESUAIAN SOSIAL DENGAN TEMAN SEBAYA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3 TANJUNG RAJA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab masalah penyesuaian sosial dengan teman sebaya yang dialami oleh siswi kelas X.4 di SMA Negeri 3 Tanjung Raja. Permasalahan dalam penelitian ini adalah masalah penyesuaian sosial dengan teman sebaya yang dialami “MNS”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan wawancara terhadap subjek, orangtua, wali kelas, guru BK dan teman sebaya. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan diagram *fishbone* atau diagram tulang ikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab yang melatarbelakangi siswa mengalami masalah dalam penyesuaian sosial dengan teman sebaya yaitu faktor internal yang terdiri dari penampilan fisik, kemampuan akademik yang lemah dan pasif saat menerima pelajaran yang diajarkan, kondisi psikisnya yang tidak percaya diri, sensitif dan pendiam, serta pengalaman sosial yang tidak menyenangkan di masa lalu hingga masa sekarang. Sedangkan faktor eksternalnya berasal dari kondisi keluarga yang dilihat dari profesi ibu sebagai dokter hewan yang tidak dimengerti masyarakat desa sehingga menjadi bahan ejekan teman-temannya dan model perilaku orangtua yang karena kesibukannya sehingga membuat siswa tersebut mengikuti orangtuanya.

Kata Kunci: Studi Kasus, Masalah Penyesuaian Sosial dengan Teman Sebaya

Skripsi Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling FKIP UNSRI tahun 2015.

Nama : Intan Permatasari

NIM : 06111007032

Dosen Pembimbing : 1. Dr. Aisyah, AR., M.Pd.

2. Dra. Rahmi Sofah, M.Pd, Kons.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek penting yang membuat kehidupan manusia menjadi lebih baik. Dari pendidikan terdapat ilmu yang menjadikan kehidupan individu lebih terarah dan kaya akan pengetahuan. Di Indonesia sendiri, sebagai Negara berkembang juga mengutamakan bidang pendidikannya, baik dari jalur formal, informal maupun non formal.

Selain itu, untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas di masa depan, Pemerintah dengan tegas mencantumkan dalam Undang-undang Republik Indonesia Tahun 2003 yang mengatur tentang Sistem Pendidikan Nasional yang terdapat dalam Bab I Pasal 1, yang berbunyi : “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Berdasarkan hal tersebut, Pemerintah terus mengembangkan kurikulum yang dirasa sesuai bagi seluruh peserta didik di setiap sekolah. Didalam kurikulum ini, siswa diharapkan untuk meningkatkan kompetensi mereka, baik dari aspek religius, aspek pengetahuan, aspek sosial, serta aspek keterampilan. Hal ini dilakukan sebagai suatu proses yang berkesinambungan untuk memfasilitasi peserta didik mencapai keberhasilan proses dan hasil belajar serta perkembangan optimal dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Dalam dunia pendidikan, aspek sosial sangat penting dan diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran. Interaksi sosial di sekolah terbentuk melalui hubungan dan komunikasi yang baik antara tenaga pendidik (guru), tenaga kependidikan (staf administrasi) dan peserta didik. Hal ini dapat terjadi karena pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri tanpa berinteraksi dengan manusia lainnya. Dalam hal ini, peserta didik di sekolah diharapkan dapat berbaur dengan individu lainnya, beradaptasi, serta berinteraksi dengan seluruh warga sekolah. Untuk itu, sangat penting untuk menumbuhkan

dan mengembangkan jiwa sosial dalam diri peserta didik untuk menunjang proses belajar mengajar sebelum mereka terjun langsung kedalam lingkungan masyarakat yang penuh dengan nilai, aturan dan norma. Interaksi sosial di sekolah dapat terjadi apabila ada *give and take* dari semua anggota sekolah.

Untuk mencapai tugas perkembangan remaja, maka remaja akan mengalami setiap tahap perkembangannya untuk menuju kearah pendewasaan.

Menurut Harvighurst (dalam Hurlock, 1999:10) tugas perkembangan yang harus dicapai pada masa remaja sepanjang rentang kehidupan, yaitu mencapai hubungan baru dan yang lebih matang dengan teman sebaya, baik pria maupun wanita, mencapai peran sosial pria dan wanita, menerima keadaan fisiknya dan menggunakan tubuhnya secara efektif, mengharap dan mencapai perilaku sosial yang bertanggung jawab, mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan orang-orang dewasa lainnya, mempersiapkan karier ekonomi, mempersiapkan perkawinan dan keluarga, serta memperoleh perangkat nilai dan sistem etis sebagai pegangan untuk berperilaku mengembangkan ideologi.

Remaja sebagai individu dituntut untuk menyesuaikan diri dengan teman sebaya di sekolah, dengan orang tua dan masyarakat dalam lingkungan sekitarnya. Jika kebutuhan tersebut tidak terpenuhi, maka akibatnya akan menjadi masalah penyesuaian sosial yang akan muncul dalam diri individu. Hal ini dikarenakan manusia seringkali lebih menyukai kelebihan orang lain dibandingkan dirinya sendiri. Sikap itu membuat individu menjadi rendah diri dan menimbulkan kurangnya interaksi dengan orang lain karena kelemahan yang dimilikinya. Tentu saja, masalah penyesuaian sosial ini akan sangat merugikan bagi individu karena menganggap dirinya tidak ada apa-apanya dibandingkan dengan orang lain. Menurut Glasser dan Zunin (dalam Corey 2013:265), “Pada dasarnya, orang-orang ingin puas hati dan menikmati suatu identitas keberhasilan, menunjukkan tingkah laku yang bertanggung jawab dan memiliki hubungan interpersonal yang penuh makna”.

Setiap manusia harus berinteraksi dengan manusia lainnya agar tercipta hubungan sosial. Dewasa ini, perkembangan remaja usia sekolah, khususnya dalam hubungan interaksi sosial di sekolah-sekolah kurang begitu baik. Hal ini terlihat dari maraknya tawuran, perkelahian antar pelajar, adanya geng-geng di sekolah, siswa yang terisolir, dan sebagainya. Untuk mengatasi dan mencegah

masalah ini agar tidak semakin memburuk, diperlukan bimbingan dan konseling serta peranan guru BK dalam memperbaiki karakter peserta didik dan mengoptimalkan hubungan dan interaksi sosial yang baik.

Dari hasil observasi langsung di lapangan selama dua bulan di SMA Negeri 3 Tanjung Raja, peneliti menemukan berbagai macam permasalahan yang berkaitan dengan masalah interaksi sosial. Permasalahan tersebut cukup beragam, diantaranya perkelahian antar peserta didik, peserta didik yang suka berbuat usil terhadap temannya, peserta didik yang membentuk kelompok atau geng, siswa yang terisolir serta masih banyak lagi. Diantara semua permasalahan tersebut, peneliti tertarik dengan tiga orang siswa yang memiliki masalah penyesuaian sosial saat berinteraksi dengan teman sebaya di lingkungan sekolah. Ketiga siswa tersebut memiliki masalah penyesuaian sosial untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, tidak percaya diri, serta kurang berbaur dengan teman sebaya. Namun, dari ketiga siswa tersebut terdapat satu orang siswa yang mengalami kesulitan dalam masalah penyesuaian sosial dengan teman sebayanya lebih dari dua siswa lainnya. Ia lebih terlihat pasif dan bersifat *introvert*, penyendiri, kurang memahami pelajaran dan tidak berani untuk bertanya, memiliki sifat pemalu pada teman sebaya, dan kurang percaya diri.

Menurut peneliti, penyebab sementara yang bisa disimpulkan dari tindakan ketiga siswa tersebut, ada seorang siswa yang paling pendiam dan tidak menonjol di kelas X.4. siswa tersebut berinisial "MNS". Selain itu, siswa "MNS" juga memiliki kekurangan dalam hal belajar dan kurang dari segi akademik. Selain itu, jika dilihat dari nilai rapor sebagai hasil belajarnya di kelas, "MNS" tergolong memiliki nilai yang rendah dan prestasi yang kurang baik diantara teman sekelasnya. Siswa "MNS" juga memiliki sikap tertutup, menyendiri dan jarang berkomunikasi dengan teman-teman di sekolahnya. Siswa "MNS" sering menangis apabila ada siswa lain yang mengejek dan mengganggu dirinya.

Hal inilah yang terjadi kepada "MNS" sebagai siswa kelas X di SMA Negeri 3 Tanjung Raja. Dari penjelasan yang terdapat diatas, peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut menjadi subjek penelitian dan hal-hal tersebut yang akan menjadi acuan bagi peneliti untuk meneliti lebih jauh lagi

tentang penyebab siswa “MNS” memiliki masalah dalam penyesuaian sosial di lingkungan sekolah khususnya dengan teman sebaya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi masalah pada penelitian ini adalah “Faktor-faktor apa sajakah yang menyebabkan “MNS” memiliki masalah penyesuaian sosial dengan teman sebaya di SMA Negeri 3 Tanjung Raja ?”.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor penyebab timbulnya masalah penyesuaian sosial dengan teman sebaya pada siswa “MNS” di SMA Negeri 3 Tanjung Raja.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Untuk memberikan sumbangan yang positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya bidang bimbingan dan konseling. Dalam hal ini yang menjadi penting adalah faktor-faktor penyebab terjadinya masalah penyesuaian sosial dengan teman sebaya pada peserta didik di sekolah dan cara memberikan intervensi konseling terhadap permasalahan tersebut.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Guru Bimbingan Konseling

Hasil penelitian ini dapat berguna bagi guru bimbingan dan konseling di sekolah untuk memberikan wawasan dan pengetahuan tentang permasalahan siswa yang memiliki masalah penyesuaian sosial dengan teman sebaya di sekolah dan melihat intervensi yang seharusnya diberikan.

2. Bagi Praktikan Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi praktikan pendidikan untuk lebih memperhatikan tingkah laku peserta didik yang ada di sekolah tersebut. Hal ini dimaksudkan untuk mengentaskan masalah sesegera mungkin saat ditemukan masalah pada peserta didik. Selain itu juga dapat menambah informasi mengenai penyesuaian sosial dengan teman sebaya dalam diri peserta didik itu sendiri.

3. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini dapat dijadikan untuk menambah informasi dan pengetahuan bagi para orang tua agar lebih memperhatikan tingkah laku dan proses perkembangan anaknya dengan memberikan pola asuh yang tepat yaitu pola asuh demokratis. Orang tua juga harus mengetahui, memberikan pengawasan dan mengontrol bagaimana perilaku anak mereka dan pergaulan mereka dalam berinteraksi di lingkungan sekolah dan masyarakat agar tidak terjadi penyimpangan perilaku pada anak mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Anwar, Miftahul. 2013. Korelasi Antara Intensitas Pergaulan Dengan Teman Sebaya Yang Menyimpang Dengan Kenakalan Remaja Pada Siswa Kelas VIII Smp Muhammadiyah Salatiga. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Asrori, Ahmad. 2009. Hubungan Kecerdasan Emosi dan Interaksi Teman Sebaya dengan Penyesuaian Sosial Pada Siswa Kelas VIII Program Akselerasi Di SMP Negeri 9 Surakarta. *Skripsi*. Program Studi Psikologi Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Corey, Gerald. 2013. *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*. Terjemahan E. Koswara. Bandung:PT Refika Aditama.
- Desmita. 2008. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hasan, Sofy Ariany dan Muryantinah M. Handayani. 2014. Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Penyesuain Diri Siswa Tunarungu di Sekolah Inklusi. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 3(2):128—135.
- Hidayah, Nur dan Mira Aliza Rahmawati. 2008. Efektivitas Pelatihan Ketrampilan Sosial Terhadap Penyesuaian Diri Sosial Pada Anak Berbakat Intelektual di Program Akselerasi. http://psychology.uui.ac.id/images/stories/jadwal_kuliah/naskah-publikasi-04320360.pdf. Diakses tanggal 27 Februari 2015 pukul 04.38.
- Hurlock, B. Elizabeth. 1999. *Psikologi Perkembangan*. Terjemahan Isti Widayanti dan Soejarwo. Jakarta: PT. Erlangga.
- Luddin, Abu Bakar M. 2010. *Dasar-dasar Konseling Tinjauan Teor dan Praktik*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Mappiare, Andi. 1982. *Psikologi Remaja*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Nurdin. 2009. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Penyesuaian Sosial Siswa di Sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 9(1):86—108.
- Poerwadarminta. 2007. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahman, Hibana S. 2003. *Bimbingan dan Konseling Pola 17*. Yogyakarta: UYC Press.

- Santoso, Slamet. (2004). *Dinamika Kelompok*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Schneiders, A.A. 1964. *Personal Adjustment and Mental Health*. New York. Holt, Rinehart and Winston.
- Sharif, Zainudin dan Norazmah Mohamad Roslan. 2011. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Terlibat Dalam Masalah Sosial Di Sekolah Tunas Bakti, Sungai Lereh, Melaka. *Journal of Education Psychology & Counseling*, 1:115—140.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-17. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cetakan ke-16. Bandung : Alfabeta.
- Sukardi, Dewa Ketut. 2002. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2008. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutoyo, Anwar. 2009. *Pemahaman Individu*. Semarang : Pustaka Pelajar.
- Tohirin. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling : Pendekatan Paktis Untuk Peneliti Pemula dan Dilengkapi Dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara Serta Model Penyajian Data*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Tri Sadono, Bambang Ismanto dan Arief Sadjiarto. 2014. Strategi Untuk Peningkatan Mutu Sekolah Berdasarkan Analisis Fishbone di SD Negeri Margolelo, Kandangan, Temanggung. Makalah disampaikan dalam Seminar Nasional Pendidikan “*Pengembangan Profesi Guru dan Dosen Melalui Penulisan Jurnal Ilmiah Pendidikan*”, pada tanggal 15 November 2014 di Surakarta.
- Walgito. 2001. *Psikologi Sosial: Suatu Pengantar (Edisi ke-2, Cetakan ke-3)*. Jogjakarta : Andi.
- Willis, S. Sofyan. 2005. *Remaja dan Masalahnya*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Winkel, W.S. 2005. *Bimbingan dan Konseling di Intitusi Pendidikan*, Edisi Revisi. Jakarta : Gramedia
- Wulan, D.S. Nawang. 2007. Hubungan Antara Peranan Kelompok Teman Sebaya (Peer Group) Dan Interaksi Siswa Dalam Keluarga Dengan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas XI Man 1 Sragen Tahun Ajaran 2006/2007. *Skripsi*. Program Pendidikan Sosiologi-Antropologi Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Risveni, Nike dan Rina Mulyati. 2006 Perbedaan Penyesuaian Sosial Pada Mahasiswa Baru Ditinjau Dari Jenis Kelamin. http://psychology.uii.ac.id/images/stories/jadwal_kuliah/naskah-publikasi-01320169.pdf

Hellya. 2011. Penyesuaian Diri Remaja Di Sekolah. <https://psychologyaddict.wordpress.com/2011/01/23/penyesuaian-diri-remaja-di-sekolah/>

http://eprints.walisongo.ac.id/259/3/094411027_Bab2.pdf (diakses pada tanggal 9 Februari 2015 Pukul 20.15).

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/40655/12/Chapter%20II.pdf> (diakses pada tanggal 9 Februari 2015 Pukul 20.30).

Miftahul. 2013. Korelasi Antara Intensitas Pergaulan Dengan Teman Sebaya Yang Menyimpang Dengan Kenakalan Remaja Pada Siswa Kelas VIII Smp Muhammadiyah Salatiga. <http://eprints.stainsalatiga.ac.id/209/1/KORELASI%20ANTARA%20INTENSITAS%20PERGAULAN%20DENGAN%20TEMAN%20SEBAYA%20YANG%20MENYIMPANG%20-%20STAIN%20SALATIGA.pdf> (diakses pada tanggal 9 Februari 2015 Pukul 20.30).